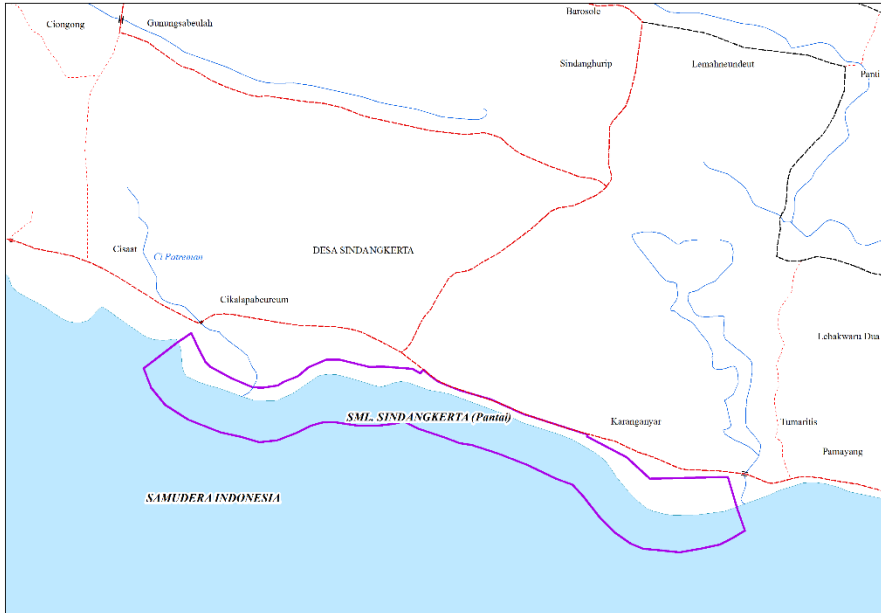




49. SUAKA MARGASATWA LAUT SINDANGKERTA

RESORT KONSERVASI	WILAYAH-XX PANGANDARAN
SEKSI KONSERVASI	WILAYAH-VI TASIKMALAYA
BIDANG KSDA	WILAYAH-III CIAMIS



Risalah Kawasan :

- Keputusan Bupati Tasikmalaya No.660/Kep/165/LH/2000 tanggal 4 Juli 2000, Penunjukan kawasan konservasi pantai Sindangkerta sebagai Suaka Margasatwa Laut
- Surat Kanwil No.1853/Kwl-5/2000 tanggal 25 September 2000 ; Penunjukan kawasan pantai Sindangkerta sebagai kawasan konservasi
- Rekomendasi Gubernur Jawa Barat No.552.51/2435/BPLH/IX/2001 tanggal 4 September 2001 tentang penunjukan kawasan konservasi Sindangkerta.
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor:6964/Kpts-II/2002 tanggal 17 Juli 2002 tentang Penunjukan kawasan pantai Sindangkerta di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah





Kabupaten Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat seluas 90 Ha sebagai kawasan hutan dan kawasan konservasi perairan dengan nama "Suaka Margasatwa Sindangkerta"

Informasi Umum :

- Berdasarkan pembagian wilayah administratif pemerintahan, kawasan ini berada dalam wilayah Desa Sindangkerta dan Desa Cikawungading, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat. Sedangkan secara geografis kawasan SM Sindangkerta terletak antara 7°40'13,5" - 7°10'52,4" Lintang Selatan dan 108°3'30" - 108°5'00" Bujur Timur.



- Kawasan SM Laut Sindangkerta merupakan salah satu daerah pantai, dengan daratannya terbagi menjadi 3 bagian yaitu: Datar sampai berbelok 20%; Berombak sampai berbukit 25%; dan Berbukit sampai bergunung 55 %.
- Berdasarkan klasifikasi iklim Schmidt dan Ferguson termasuk tipe iklim B dengan curah hujan rata-rata adalah 2000-3000 mm/tahun, temperatur udara berkisar antara 28°C – 30°C. Suhu minimum adalah 18,49 °C terjadi pada bulan September, sedangkan suhu rata-rata maksimum adalah 30,23 °C yang terjadi pada bulan Mei. Rata-rata kelembaban nisbi tertinggi 89,57 % yang terjadi pada bulan November, sedangkan kelembaban nisbi rata-rata yang terendah 85.86 %, dan terjadi pada bulan Agustus. Curah hujan rata-rata tiap tahun adalah 278.88 mm. Bulan kemarau/kering umumnya terjadi pada bulan Mei - September. Curah hujan rata-rata maksimum adalah 530.88 mm, yang terjadi pada bulan Oktober, sedangkan rata-rata minimum adalah 54.43 mm, terjadi pada bulan Juli.

Potensi Flora : Ketapang (*Terminalia catapa*), Rurumputan (*Graminae*), Waru laut (*Hibiscus tiliacius*), Nyamplung (*Callopylum inophyllum*), Pandan laut (*Pandanus tectorius*). Sedangkan tumbuhan bawah yang mendominasi kawasan antara lain: Kangkung laut (*Ipomoea prescaprea*), Kirinyuh (*Lantana camara*), Tepus, Jajahean, Saliara (*Lantana camara*), Pakis haji (*Cycas sp.*), dan lain-lain.

Potensi Fauna :

- Kelompok mamalia : Biawak (*Varanus salvator*).
- Kelompok Penyu antara lain : Penyu hijau (*Chelonia mydas*), Penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*), Penyu abu-abu/penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*), dan Penyu belimbing (*Dermohelys coriacea*).
- Kelompok Burung : Kuntul (*Egretta alba*), Camar (*Stena sp*), Puyuh (*Turnix suscitator*), Tekukur (*Streptopelia chinensis*) dan lain-lain.



- Kelompok Mollusca : *Nytilus sp*, *Cellanatestudinaria*, *Venus purpurea*, *Dasinia lenticularia*, *Hippopus hippopus*, *Spondylus dukacis* dll.
- Kelompok Gastropoda : *Conustiatus*, *Nerita sp*, *Nasarius sp*, *Turbo phetolatus sp* dll..
- Kelompok Krustaceae : *Ocyrodeceratop hithalmus*.
- Kelompok Echinodermata : *Diademesesutrum*, *Ophioleppiscincta*, selain binatang laut tersebut terdapat hampan Rumpun laut, ganggang laut banyak terdapat di pantai antara lain : *Thalassia sp*, *Chaetomorpha crassa*, *Turbinaria conoides*, *Sargassum sp* dll.

Potensi Hidrologi : Sungai Cikuyahirup di Desa Cikawungading, Sungai Cijambesewu, Cikuyapaeh dan Sungai Cipaseureuhan di Desa Sindangkerta.

Potensi Wisata :

- Adanya alur (seperti sungai) serta hampan terumbu karang dan pantai, merupakan lokasi yang dipakai aktivitas penyu di waktu siang hari maupun malam hari sangat menarik untuk pengunjung,
- Pelepasan tukik di pantai merupakan atraksi menarik bagi wisatawan, sebagai pendidikan lingkungan, widyawisata
- Ombak pantai merupakan pemandangan alam dan
- Rindangnya pepohonan di sepanjang kawasan merupakan panorama alam



Aksesibilitas :

- Jakarta – Bandung – Tasikmalaya – Cipatujah berjarak \pm 300 Km dari Cipatujah ke SM Sindangkerta + 13 Km
- Bandung – Tasikmalaya – Cipatujah – SM Sindangkerta \pm 190 Km.

Sarana Prasarana : Pondok Kerja, Bak pembesaran tukik, Bak penetasan penyu, Kendaraan Roda 2, Komputer, dan Papan himbauan/larangan

Kemitraan : -

Pengusahaan Pariwisata : -